

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Strategi of Inquiry

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor, metode ini bertujuan untuk memperoleh data deskriptif berupa narasi tertulis, ucapan lisan, serta perilaku yang bisa diamati. Dalam metode kualitatif, penelitian berperan langsung sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Jadi, peneliti harus mempunyai pemahaman teori dan wawasan yang luas. Hal ini penting supaya peneliti dapat menyusun pertanyaan yang benar, menganalisis data, memahami situasi sosial yang diteliti, dan menyimpulkan hasil penelitian secara jelas dan bermakna.

Peneliti menerapkan metode *field research*, yakni metode dengan meneliti langsung di lokasi untuk memahami secara mendalam kondisi yang sedang berlangsung, serta hubungan antarindividu, kelompok, lembaga, serta masyarakat. Peneliti melaksanakan observasi secara langsung di lapangan untuk mengamati situasi secara nyata, baik dalam lingkungan masyarakat, organisasi, maupun lembaga sosial (Sugiyono, 2013). Dalam pelaksanaannya, peneliti mendatangi Kantor Desa Sukosari sebagai lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi.

3.2 Sampling

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi fokus dalam pengumpulan data. Mereka berperan sebagai informan, yaitu pihak yang memberikan informasi penting mengenai situasi dan konteks yang sedang diteliti (Moleong, 2013).

Bagian ini menyebutkan jenis dan sumber data yang dipakai, termasuk siapa informannya serta bagaimana proses pencarian dan penyaringan data dilakukan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar, relevan, dan dapat dipercaya.

Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, artinya peneliti memilih informan berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam situasi yang menjadi focus penelitian, serta sikapnya yang netral dan tak punya kepentingan pribadi. Dengan cara ini, peneliti bisa mendapat data yang lebih akurat serta relevan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2013).

3.2.1 Sumber Data Primer

Penentuan narasumber penelitian mengacu pada sejumlah kriteria, yakni:

- a. Pemimpin Desa yaitu selaku Kepala Desa Sukosari
- b. Orang-orang yang mengetahui dengan permasalahan
- c. Pihak terkait yang mengetahui permasalahan

Mengacu pada kriteria narasumber yang telah ditetapkan, sumber data primer dalam penelitian ini ditentukan dari sampel terpilih, antara lain sebagai berikut:

- a. Bapak Iswanto selaku Kepala Desa Sukosari
- b. Bapak Lutfi Agus Andriansyah selaku Sekretaris Desa Sukosari
- c. Ibu Sri Astutik selaku Bendahara Desa Sukosari

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah jenis data yang dipakai guna mendukung dan melengkapi data primer dalam sebuah penelitian. Data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian, melainkan berasal dari pihak lain atau informan yang telah tersedia sebelumnya. Biasanya, data sekunder diperoleh melalui berbagai bentuk dokumentasi seperti laporan resmi, arsip, hasil penelitian terdahulu, buku artikel ilmiah, atau sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik yang sedang dikaji. Penggunaan data sekunder sangat membantu peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai konteks penelitian, terutama ketika data primer saja belum cukup untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti secara mendalam (Osin et al., 2020).

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu jenis observasi yang dilakukan berdasarkan pedoman atau rancangan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti menyusun daftar aktivitas atau peristiwa tertentu yang harus diamati secara sistematis (Sutrisno Hadi). Selain itu, observasi yang digunakan bersifat partisipatif, peneliti terlibat langsung pada aktivitas yang sedang

diamati guna memahami situasi dan perilaku yang muncul secara lebih mendalam untuk mengetahui tentang:

- a. Bagaimana penerapan *Good Governance* pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sukosari.
- b. Bagaimana kendala pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sukosari.

3.3.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dan responden guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti menerapkan wawancara terstruktur dengan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Peneliti juga melaksanakan wawancara mendalam sebagai metode untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terkait permasalahan penelitian. Wawancara ini dilakukan secara langsung agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih terbuka dari narasumber. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti memperhatikan setiap pernyataan informan secara cermat dan mencatat seluruh informasi penting yang disampaikan (Sugiyono, 2013).

Tujuan utama wawancara ini ialah guna mengumpulkan data mengenai evaluasi pengelolaan ADD di Desa Sukosari dalam menciptakan 4 prinsip *good governance*. Narasumber dalam wawancara ini ialah Bapak Iswanto selaku Kepala Desa Sukosari, serta sejumlah perangkat desa yang berperan langsung dalam pengelolaan dana tersebut.

3.3.3 Dokumentasi

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis dan visual, yakni catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, notulensi rapat, dan foto-foto kegiatan (Fiantika et al., 2022). Metode ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui observasi serta wawancara.

Dalam penelitian ini, data dokumentasi didapat dari kantor administrasi pemerintah desa. Dokumen yang dikumpulkan meliputi foto, gambar, serta beragam laporan yang berkaitan dengan evaluasi pengelolaan ADD di Desa Sukosari.

Proses dokumentasi dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan, penelusuran, pemeriksaan, hingga penyediaan dokumen. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat, memperkuat temuan lapangan, dan menyediakan bukti yang bisa dipertanggungjawabkan kepada pihak yang mempunyai kepentingan.

3.4 Pendekatan Analisis Data

Bagian ini membahas tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengelola data hasil penelitian seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya. Semua data tersebut dikumpulkan, disusun, dan dianalisis secara sistematis agar dapat disajikan dengan jelas dalam hasil penelitian. Proses analisis mencakup kegiatan mengelola dan mengatur data, memilah informasi yang relevan, menyusun pola-pola temuan, serta menentukan bagian-bagian data yang akan digunakan dalam laporan akhir. Analisis ini dilakukan secara

bertahap, dimulai saat proses pengumpulan data berlangsung hingga seluruh data telah terkumpul.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data tak hanya dilaksanakan setelah pengumpulan data usai, tetapi juga dimulai sejak tahap awal yaitu studi pendahuluan dan pengumpulan data di lapangan. Data awal atau data sekunder sering digunakan untuk memperkuat arah dan fokus penelitian. Penelitian ini menerapkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Mereka menjelaskan bahwa analisis data di penelitian kualitatif bersifat terus-menerus serta saling berhubungan antar tahapannya hingga semua data dianggap cukup dan mampu menjawab fokus penelitian. Proses ini terdiri atas: Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

3.4.1 Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat secara langsung dan terdiri atas dua bagian: catatan deskriptif yang berisi gambaran fakta di lapangan, serta catatan reflektif yang memuat pemikiran, perasaan, atau penafsiran peneliti terhadap situasi yang diamati. Seluruh data disajikan dalam bentuk narasi, bukan angka. Meskipun data tersebut mungkin telah melalui berbagai proses pengolahan seperti pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau penguraian oleh pihak yang berkompeten, analisis kualitatif tetap menitikberatkan pada pemaknaan terhadap teks berbasis kata-kata yang disusun secara sistematis untuk menggambarkan realita yang diteliti (Hardani et al., 2020).

3.4.2 Kondensasi Data

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, kondensasi data adalah proses menyeleksi dan merangkum data yang telah dikumpulkan, dengan cara menandai bagian-bagian penting, menyederhanakan isi, serta mengubahnya menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Proses ini dilakukan terhadap data yang berasal dari catatan lapangan maupun transkrip wawancara, sehingga informasi yang terkandung di dalamnya menjadi lebih fokus dan siap untuk dianalisis lebih lanjut (Hardani et al., 2020).

3.4.3 Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menyajikan informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Data diperoleh dari hasil wawancara yang direkam dan ditranskripsikan dalam bentuk teks. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut. Melalui analisis ini, ditemukan sejumlah informasi penting dari kedua sumber yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.4.4 Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir setelah data dikondensasi serta disajikan adalah menarik kesimpulan, dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan dan diolah sebelumnya. Proses penarikan kesimpulan memungkinkan penelitian memberikan jawaban terhadap pertanyaan atau fokus yang telah ditetapkan sejak awal (Sugiyono, 2013).

3.4.5 Keterpercayaan

Untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya, peneliti perlu memeriksa keabsahan data yang diperoleh. Pemeriksaan bisa dilakukan dengan

teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik verifikasi data dengan membandingkannya terhadap informasi dari berbagai sumber, sehingga peneliti bisa melihat data dari berbagai sudut pandang.

Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan informasi yang didapat dari beberapa narasumber. Setelah dianalisis, data tersebut dicocokkan untuk melihat apakah informasi yang diberikan saling mendukung. Tujuan dari langkah ini adalah agar peneliti memperoleh kesimpulan yang lebih kuat dan akurat karena telah divalidasi oleh sumber data yang relevan (Sugiyono, 2013).

